

ABSTRAK

Adanya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan berkurangnya ketersediaan lahan hunian di Indonesia. Hal ini berdampak pada ukuran ruang hunian yang semakin kecil. Meskipun ruangan semakin terbatas, keluarga generasi milenial tetap perlu melakukan banyak kegiatan karena kecenderungan mereka untuk melakukan beberapa pekerjaan sekaligus. Dalam menangani banyaknya aktivitas dalam hunian yang terbatas, umumnya digunakan konsep *Open Plan*. Salah satu pengaplikasian konsep *Open Plan* adalah penggunaan meja bar sebagai alternatif dari meja makan. Alasan pemakaian meja bar adalah ukurannya yang tidak menghabiskan banyak ruang dan multifungsi. Jika ditinjau dari penelitian sebelumnya, tidak ada banyak penelitian mengenai meja bar selain untuk memasak. Selain itu, meja dan kursi bar yang tersebar di pasaran memiliki potensi untuk dikembangkan supaya lebih menyesuaikan dengan kebutuhan keluarga milenial. Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan mampu merancang meja dan kursi bar yang memiliki fungsi lebih, seperti dapat digunakan untuk berinteraksi dengan keluarga, melaksanakan *Work From Home* (WFH), tambahan area memasak, dan mengoptimalkan keterbatasan ruang. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif melalui kuesioner, observasi, dan wawancara serta metode perancangan *User Centered Design*.

Kata Kunci: Ruang hunian terbatas, milenial, meja dan kursi bar